BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional adalah penelitian yang tujuannya menemukan ada tidaknya hubungan (Arikunto, 2013). Menurut (Muliawan, 2016:87) "Metode korelasi berfungsi untuk memberikan penjelasan dan pengertian utuh pada pembaca/penerima informasi tentang adanya hubungan satu objek dengan objek lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dan motivasi belajar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya sebanyak 7 kelas dengan jumlah peserta didik 244 orang. Jumlah keseluruhan peserta didik dan nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester Ganjil dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Jumla	Jumlah Peserta Didik dan Nilai Rata-Rata Kelas XI MIPA				
No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata		
1.	XI MIPA 1	36	84,75		
2.	XI MIPA 2	36	82,25		
3.	XI MIPA 3	33	81,87		
4.	XI MIPA 4	34	84,41		
5.	XI MIPA 5	36	85,42		
6.	XI MIPA 6	35	78,93		
7.	XI MIPA 7	34	80,75		
Total		244	82,62		

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik dan Nilai Rata-Rata Kelas XI MIPA

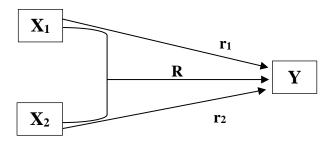
Sumber: Guru Biologi SMAN 6 Tasikmalaya.

3.3.2 Sampel

Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Sampel yang diambil dalam penelitian adalah kelas XI MIPA 2 dam XI MIPA 3 dengan pertimbangan yaitu kelas tersebut memiliki nilai rata-rata tengah diantara kelas yang lainnya.

3.4 Desain Penelitian

Paradigma penelitian ini adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen. Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Hubungan Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sumber: Sugiyono (2017:44

Keterangan:

 X_1 : Kepercayaan diri X_2 : Motivasi belajar Y: Hasil belajar

r₁ : Hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar

r₂ : Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar

R : Hubungan kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan gambar diatas, untuk mencari hubungan antara X_1 (Kepercayaan diri) dengan Y (Hasil belajar) dan X_2 (Motivasi belajar) dengan Y (Hasil belajar) menggunakan teknik korelasi sederhana. Sedangkan untuk mencari hubungan X_1 (Kepercayaan diri) dengan X_2 (Motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap Y (Hasil belajar) menggunakan korelasi ganda.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengelolaan data. Berikut tiga tahap langkah-langkah penelitian:

3.5.1 Tahap Persiapan

- a. Pada Tanggal 25 November 2020 memperoleh surat keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi tentang penetapan pembimbing skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. Melakukan observasi ke SMA Negeri 6 Tasikmalaya pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai 16 November 2020 sebagai tempat untuk penelitian yaitu melakukan konsultasi dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar biologi;
- c. Mengajukan judul ke pembimbing II;
- d. Mengajukan judul ke pembimbing I;
- e. Mengajukan judul ke Dewan Pembimbing Skripsi (DBS) Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.
- f. Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II.
- g. Pada tanggal 26 Juni mengajukan permohonan seminar proposal penelitian.
- h. Pada tanggal 06 Juli 2021 melaksanakan seminar proposal penelitian.
- i. Pada tanggal 13 Agustus 2021 melakukan validasi instrumen kepada dosen validator.
- j. Pada tanggal 30 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021 menyerahkan hasil revisi proposal penelitian kepada penguji dan pembimbing.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

a. Pada tanggal 16 September 2021 sampai 19 September 2021 melakukan ujicoba instrumen angket kepercayaan diri secara *online* kepada kelas XI MIPA 5 melalui *googleform* dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2
Form Angket Pra-Penelitian Kepercayaan Diri
Sumber: *Googleform*

b. Pada tanggal 16 September 2021 sampai 19 September 2021 melakukan ujicoba instrumen angket motivasi belajar secara *online* kepada kelas XI MIPA 5 melalui *googleform* dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3 Form Angket Pra-Penelitian Motivasi Belajar Sumber: *Googleform*

- c. Pada tanggal 20 September sampai 21 September 2021 melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan software Stasistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24.
- d. Pada tanggal 24 September sampai 30 September 2021 melakukan penelitian secara *online* melalui *Googleform*, dapat dilihat pada Gambar 3.4 dan Gambar 3.5 berikut ini:



Gambar 3.4
Form Angket Penelitian Kepercayaan Diri
Sumber: *Googleform*



Gambar 3.5 Form Angket Penelitian Motivasi Belajar Sumber: *Googleform*

e. Memperoleh data skor PAS peserta didik dari guru yang bersangkutan.

3.5.3 Tahap Pengolahan Data

- a. Pada tanggal 01 Oktober 2021 30 November 2021 m elakukan pengolahan data dan analisis data terhadap dokumentasi hasil belajar serta angket kepercayaan diri dan motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari penelitian.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2021 selesai melakukan penyusunan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi hasil PAS pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

3.6.2 Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar

Teknik pengumpulan data untuk kepercayaan diri dan motivasi belajar peserta didik menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban tersebut.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi skor Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Dan non tes dalam penelitian ini adalah angket kepercayaan diri dan motivasi belajar peserta didik dalam belajar biologi. Skala yang digunakan untuk mengukur instrumen angket kepercayaan diri dan motivasi belajar dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Angket yang menggunakan skala *likert* menggunakan empat kategori jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Skor Angket dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Skor Angket

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam angket dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda centang ($\sqrt{}$). Adapun kisi-kisi angket kepercayaan diri dan motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepercayaan Diri

No		T- dileston	Item per	Jumlah	
No	Aspek	Indikator	Positif	Negatif	soal
	Keyakinan	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri.	1, 2*, 3	4, 5, 6	6
1.	kemampuan diri	Yakin terhadap kemampuan diri menghadapi masalah.	7	8, 9	3
		Bersikap positif dalam menghadapi tantangan.	10	11	2
		Tindakan mudah putus asa	12	13, 14*	3
2.	Optimis	Individu bersikap positif tentang keadaan dirinya.	15	-	1
		Individu memiliki sikap positif terhadap harapan yang dimilikinya.	16	17	2
3.	Objektif	Memandang permasalahan hidup sesuai dengan kebenaran yang semestinya.	18, 19	20, 21*	4
		Individu mampu membedakan fakta dan opini	22, 23, 24*, 25*	26	5
4.	Bertanggung	Berani mengambil resiko untuk setiap keputusan yang diambil.	27*, 28	29, 30*, 31, 32	6
	jawab	Melaksanakan tugas yang diberikan	33, 34	35, 36	4

		semaksimal mungkin sampai tuntas.			
		Berusaha memahami setiap persoalan secara rasional.	37, 38	39*, 40	4
5.	Rasional dan Realistis	Berusaha memahami suatu kejadian degan menggunakan pemikiran yang sesuai kenyataan	41	42*, 43*	3
Total					43

Keterangan: (*) soal tidak valid

Sumber: (Rasadi, 2018). Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No	Indikator	Item pernyataan	Jumlah soal	
1.	Strategi Pembelajaran Aktif (Active learning strategies)	1,2,3*,4,5,6,7,8	8	
2.	Nilai Pembelajaran (Learning value)	9,10,11,12,13	5	
3.	Tujuan Kinerja (Performance goal)	14,15,16,17	4	
4.	Tujuan Pencapaian (Achievement goal)	18,19,20,21,22	5	
5.	Belajar Stimulasi Lingkungan (Learning environment stimulation)	23,24,25,26,27, 28	6	
Total				

Keterangan: (*) soal tidak valid

Sumber: Hsiao-Lin Tuan (Lidia, 2019).

3.7.1 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen tersebut diberikan kepada kelas sampel, dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu ke kelas XI MIPA yang bukan termasuk kelas sampel, yakni kelas XI MIPA 5 karena kelas tersebut mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dibandingkan dengan kelas lain. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk penelitian.

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan/kecematan suatu item pertanyaan dalam pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Agung Widhi, 2016:97). Pada uji validitas ini digunakan korelasi *Product Moment*

*Pearson*Jika nilai r hitung > r tabel atau nilai sig < 0,05 maka item pertanyaan tersebut dianggap valid(Thoifah, 2016:111). Perhitungan validitas ini menggunakan *Stasistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24*.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kepercayaan diri yang dilakukan peneliti pada kelas XI MIPA 5 yang berjumlah 36 orang diperoleh bahwa terdapat 33 item yang dinyatakan valid dan 10 item yang dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen kepercayaan diri dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri				
Kepercayaan Diri (X ₁₎				
Butir Item	P hitung	r tabel	Validitas	
1	0,495	0,329	Valid	
2	0,242	0,329	Tidak Valid	
3	0,651	0,329	Valid	
4	0,384	0,329	Valid	
5	0,529	0,329	Valid	
6	0,497	0,329	Valid	
7	0,352	0,329	Valid	
8	0,487	0,329	Valid	
9	0,420	0,329	Valid	
10	0,484	0,329	Valid	
11	0,373	0,329	Valid	
12	0,374	0,329	Valid	
13	0,599	0,329	Valid	
14	0,320	0,329	Tidak Valid	
15	0,331	0,329	Valid	
16	0,521	0,329	Valid	
17	0,418	0,329	Valid	
18	0,448	0,329	Valid	
19	0,352	0,329	Valid	
20	0,442	0,329	Valid	
21	0,174	0,329	Tidak Valid	
22	0,544	0,329	Valid	
23	0,409	0,329	Valid	
24	-0,688	0,329	Tidak Valid	
25	0,077	0,329	Tidak Valid	
26	0,375	0,329	Valid	
27	0,015	0,329	Tidak Valid	
28	0,391	0,329	Valid	

Butir Item	r hitung	r tabel	Validitas
29	0,592	0,329	Valid
30	0,308	0,329	Tidak Valid
31	0,691	0,329	Valid
32	0,724	0,329	Valid
33	0,675	0,329	Valid
34	0,386	0,329	Valid
35	0,420	0,329	Valid
36	0,507	0,329	Valid
37	0,613	0,329	Valid
38	0,439	0,329	Valid
39	0,137	0,329	Tidak Valid
40	0,348	0,329	Valid
41	0,335	0,329	Valid
42	0,257	0,329	Tidak Valid
43	0,241	0,329	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24

Sedangkan hasil uji coba instrumen motivasi belajar yang dilakukan peneliti pada kelas XII MIPA 5 yang berjumlah 36 orang diperoleh bahwa terdapat 27 item yang dinyatakan valid dan 1 item yang dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Hash Oji vahditas histrumen Motivasi berajar				
Motivasi Belajar (X2)				
Butir Item	P hitung	r tabel	Validitas	
1	0,359	0,329	Valid	
2	0,440	0,329	Valid	
3	0,318	0,329	Tidak Valid	
4	0,613	0,329	Valid	
5	0,710	0,329	Valid	
6	0,637	0,329	Valid	
7	0,587	0,329	Valid	
8	0,545	0,329	Valid	
9	0,553	0,329	Valid	
10	0,553	0,329	Valid	
11	0,670	0,329	Valid	
12	0,728	0,329	Valid	
13	0,739	0,329	Valid	
14	0,675	0,329	Valid	
15	0,736	0,329	Valid	

Butir Item	r hitung	r tabel	Validitas
16	0,342	0,329	Valid
17	0,493	0,329	Valid
18	0,428	0,329	Valid
19	0,491	0,329	Valid
20	0,673	0,329	Valid
21	0,719	0,329	Valid
22	0,664	0,329	Valid
23	0,723	0,329	Valid
24	0,535	0,329	Valid
25	0,561	0,329	Valid
26	0,488	0,329	Valid
27	0,710	0,329	Valid
28	0,615	0,329	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 24

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (Agung Widhi, 2016:97). Menurut (Arikunto, 2013:239), Rumus *alpha cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket. Adapun kriteria pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Pengujian Reliabilitas

No.	Reliabilitas	Penafsiran
1.	r11 < 0.20	Reliabilitas kecil
2.	$0,20 \le r11 < 0,40$	Reliabilitas rendah
3.	$0,40 \le r11 < 0,70$	Reliabilitas sedang
4.	$0.70 \le r11 < 0.90$	Reliabilitas tinggi
5.	$0.90 \le r11 \le 1.00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber(Arikunto, 2013:75).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas pada instrumen kepercayaan diri menggunakan *Stasistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24*, dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,889	33

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa realibilitas dari 33 item yang dinyatakan valid, dengan jumlah *Cronbachs Alpha* sebesar 0,889 yang berarti masuk dalam kriteria reliabilitas yang tinggi. Artinya angket ini memiliki tingkat keajegan yang tinggi.

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada instrumen motivasi belajar menggunakan *Stasistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24*, dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	27

Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari 27 item yang dinyatakan valid, dengan jumlah *Cronbachs Alpha* sebesar 0,926 yang berarti masuk dalam kriteria reliabilitas yang sangat tinggi. Artinya angket ini memiliki tingkat keajegan yang sangat tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diterapkan pada kelas yang telah dipilih sebelumnya sebagai kelas sampel. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Perhitungan uji normalitas menggunakan *Stasistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24*.

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan dependen berbentuk linear atau tidak. Perhitungan uji linearitas menggunakan *Stasistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24*.

3.8.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Perhitungan uji multikolinearitas menggunakan *Stasistical Package* for the Social Sciences (SPSS) versi 24.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data hasil uji prasyarat analisis diperoleh. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan korelasi sederhana dan korelasi ganda. Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara X_1 dan Y serta X_2 dan Y. Sedangkan korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y. Adapun koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Koefisien Korelasi

110 41101411 1101 414001									
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan								
0,00-0,199	Sangat Rendah								
0,20-0,399	Rendah								
0,40 - 0,599	Sedang								
0,60-0,799	Kuat								
0,80 - 1,000	Sangat Kuat								

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 3.11 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	20	20	2021												2022
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Mendapat SK bimbingan skripsi															
2.	Observasi penelitian															
3.	Mengajukan judul penelitian															
4.	Menyusul dan bimbingan proposal															
5.	Seminar Proposal															
6.	Penyempurna an proposal															
7.	Uji coba instrumen															
8.	Pelaksanan penelitian															
9.	Penyusunan data dan bimbingan hasil penelitian															

10.	Seminar hasil penelitian								
11.	Penyempurna an hasil penelitian								
12.	Sidang skripsi								

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI MIPA Semester I (Ganjil) SMAN 6 Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Cibungkul No.6, Kel. Sukamajukaler Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.



Gambar 3.6 Lokasi Penelitian SMAN 6 Tasikmalaya Sumber: Dokumentasi Pribadi